

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *window dressing*, *ramadhan effect*, dan *firm size* terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2018-2022 dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Variable *Window dressing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Pada nilai signifikansi uji T variable X1 membuktikan nilai signifikansi terpenuhi. Pada nilai t-hitung menunjukkan hasil bahwa variabel *window dressing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hal ini dikarenakan fenomena *window dressing* yang terjadi pada akhir tahun banyak menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya pada saat fenomena itu terjadi. Banyaknya investor yang membeli dan menjual saham menjadi salah satu faktor terjadinya fluktuasi harga saham pada saat itu. Angka *low price* dapat menjadi sangat rendah pada saat itu dan angka *high price* juga dapat menjadi tinggi pada saat fenomena tersebut terjadi.
2. Variable *ramadhan effect* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Pada hasil t-hitung negatif tersebut berada di kurva penerimaan H2 karena menggunakan uji dua arah. Sehingga hasilnya variable *ramadhan effect* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Fenomena *ramadhan effect* berdampak pada peningkatan penjualan saham oleh investor karena pada saat bulan ramadhan, investor muslim banyak yang ingin memegang uang untuk mencukupi kebutuhan pada saat ramadhan terutama menjelang hari raya. Hal ini menyebabkan adanya fluktuasi harga saham yang tidak stabil yang berdampak pada volatilitas harga saham.
3. Variable *firm size* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Banyak investor yang tidak mempertimbangkan *company size* untuk menanamkan modalnya di sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan indikator yang tidak terlalu penting pada fluktuasi harga saham di pasar modal. Pergerakan harga saham banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti sebuah fenomena, kebutuhan investor musiman dan lain sebagainya

4. *Window dressing*, *ramadhan effect*, dan *firm size* berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham. fenomena *window dressing* dan *ramadhan effect* serta ukuran perusahaan yang tinggi pada perusahaan berdampak pada volatilitas harga saham yang tinggi di pasar modal. Hal itu dikarenakan korelasi atau hubungan ketiga variabel menjadi indikator penting sebuah perusahaan dalam perannya di pasar modal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini maupun penelitian selanjutnya untuk kemajuan yang akan datang, diantaranya:

1. Bagi perusahaan, diharapkan lebih disiplin dalam penerapan transparansi laporan keuangan, tidak manipulasi untuk mempercantik laporan keuangan, serta menjaga *value* perusahaan dengan meningkatkan keuntungan perusahaan, menjaga harga saham lebih stabil.
2. Bagi pemerintah sebagai pemangku kepentingan untuk selalu memberikan pengawasan terhadap proses berjalannya pasar modal di Indonesia. Memberikan kebijakan yang menguntungkan bagi investor serta perusahaan. Kebijakan yang diterapkan harus mampu memberikan kenyamanan bagi pihak terkait.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mampu memberikan cakupan penelitian yang lebih luas dengan rentang waktu yang lebih luas. Pada penelitian ini hanya memberikan pengaruh sebesar 14.5% artinya masih terdapat 85.5% variabel lain yang mempengaruhinya, seperti *Leverage*, *Dividen Payment Rasio*, Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan Saham, Inflasi, dan tingkat suku bunga. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini dengan menambah sampel penelitian dan jangka waktu penelitian